

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang mendekati permasalahan yang diteliti dengan sebenarnya atau sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat, yang dilakukan di lapangan, dalam penelitian empiris data sesuai dengan data lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis (lisan) dari masyarakat yang perilakunya diamati⁵². Penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang atau mengambil masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada penelitian.

Digunakannya pendekatan kualitatif karena yang diteliti tentang perilaku sebagian anggota masyarakat yang tidak bisa dinyatakan dengan perhitungan angka-angka.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena

1. Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan narasumber.
3. Lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama terhadap pola yang dihadapi.⁵³

⁵² Lexy Maleong J, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm 3

⁵³ *Ibid*, 5

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Keberadaan peneliti sebagai pencari informasi secara mendalam yang terkait dengan pokok permasalahan melalui kegiatan wawancara dengan narasumber penelitian yakni masyarakat dan tokoh yang melakukan praktik tradisi *ngguak anak* sebab persamaan weton dengan oran tua.

C. Lokasi Penelitian

Dasar peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena keunikan dari Desa Sidomekar Kec. Semboro yang masih asri, masyarakat Desa Sidomekar ini lahir dan terus bergenerasi secara turun-temurun, juga awal kali terbentuknya adat kebiasaan masyarakat Desa Sidomekar. Maka dari situ bisa disimpulkan keyakinan masyarakat Desa Sidomekar terhadap budaya adat kebiasaan serta tradisi leluhur masih dilaksanakan sampai saat ini, dengan bukti adanya salah satu tradisi kebiasaan masyarakat Desa Sidomekar, Jember ketika terdapat bayi yang baru lahir yang mempunyai persamaan weton dengan salah satu orang tua didalamnya ada prosesi adat *ngguak anak*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan kunci dengan menggunakan daftar-daftar pertanyaan dan wawancara langsung untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi tradisi *ngguak anak* karna weton sama dengan orang tua. Data primer dalam penelitian ini peneliti akan diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan narasumber. Adapun nama beberapa narasumber tersebut yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nama-Nama Narasumber

No.	Nama	Sebagai
1.	Suparmin	Tokoh agama
2.	Pasangan Y.I dan S	Pelaku pelaksana
3.	Pasangan S.C.A dan T	Pelaku pelaksana
4.	Pasangan B dan S	Pelaku pelaksana

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁴ Data sekunder ini meliputi buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, serta sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan tradisi, weton, *ngguak anak* sebab persamaan weton sama dengan orang tua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan metode penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data untuk menambah referensi guna memperkaya tulisan.⁵⁵ Teknik pengumpulan data merupakan Langkah paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang akurat untuk pemecahan masalah tertentu dan yang sesuai dengan data. Pencarian data ini dilakukan dengan cara tanya jawab lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarainya⁵⁶. Berdasarkan jenis wawancara penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu, wawancara mengombinasikan wawancara terpimpin dengan wawancara bebas

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 137

⁵⁵ Roosinda F.W dan Lestari N.S, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm 46

⁵⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm151

yang pelaksanaannya wawancara sudah membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵⁷

Langkah-langkah yang sangat perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara, langkah-langkah ini dapat diterapkan untuk menghasilkan proses wawancara yang berjalan dengan lancar dengan percakapan yang hidup.

- 1) Menentukan topik atau tema wawancara
- 2) Mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan topik.
- 3) Menyusun pertanyaan secara garis besar yang diajukan kepada narasumber (5W+1H)
- 4) Menentukan narasumber dan mengerti identitasnya.
- 5) Membuat janji dengan narasumber.
- 6) Mempersiapkan peralatan atau hal-hal yang dibutuhkan saat wawancara
- 7) Melangsungkan alur wawancara
- 8) Mencatat pokok-pokok wawancara
- 9) Identifikasi tindak lanjut hasil wawancara⁵⁸

Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk menggali informasi terkait topik masalah penelitian tinjauan hukum islam terhadap tradisi *ngguak anak* sebab adanya persamaan weton dengan orang tua.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung penjelasan tentang fenomena yang sesuai dengan

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.172

⁵⁸ Gainau Maryam B, *Pengantar Metode Penelitian*, (Sleman: PT Kanisius, 2016) hlm 113

masalah penelitian.⁵⁹ Bentuk dokumentasi nantinya akan berupa foto, arsip, dan rekaman. Informasi yang akan diperoleh yaitu berupa hasil dokumentasi foto dan rekaman dan wawancara dengan tokoh masyarakat masyarakat Desa Sidomekar, Jember.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelusuri, menemukan, dan menyusun transkrip dengan sistematis atau teratur yang didapatkan dari lapangan, wawancara, dan materi lainnya sehingga mudah difahami serta hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.⁶⁰ Teknik analisis data penelitian ini, menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman.

Peneliti menggunakan analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu berupa reduksi data, penyajian serta kesimpulan.⁶¹

1. Reduksi Data

Ketika terjun di lapangan, peneliti mendapatkan cukup banyak dan beberapa data yang menyeluruh, maka perlu dilakukan pencatatan dengan teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan suatu kegiatan memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada beberapa hal yang penting, mencari tema, pola, serta membuang data yang tidak diperlukan⁶²

Pengumpulan data akan lebih mudah sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai topik tertentu dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu kemudian akan dilakukan

⁵⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm.152

⁶⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 176.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 338.

pemilihan dan pemilahan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan fokus penelitian lalu meringkasnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Tindak lanjut dari reduksi data merupakan penyajian data. Suatu data yang telah direduksi, langkah penelitian kemudian adalah menyajikan sebuah data. Peneliti melakukan hal ini agar data yang sudah direduksi bisa terorganisasikan, dapat difahami dengan mudah, dan tersusun dengan sistematis. Peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif/deskriptif dalam penyajian datanya.⁶³

Setelah data dirangkum dan digabungkan oleh peneliti kemudian dijadikan dalam bentuk narasi/deskripsi. Kemudian dilakukan analisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data penelitian merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan berpedoman pada kajian peneliti dengan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian.

Setelah peneliti mengumpulkan dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, kemudian disimpulkan oleh peneliti mengenai tinjauan urf terhadap tradisi *ngguak anak* sebab persamaan weton dengan orang yang muncul dari data sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 341.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian, karena data dalam penelitian harus dipertanggung jawabkan. Hal ini membuktikan bahwa data yang sudah berhasil dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan atau tempat berlangsungnya penelitian. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan standar kredibilitas, dimana cara pengujiannya yaitu dapat dilakukan dengan melakukan observasi terus menerus, memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, dan sungguh-sungguh sehingga peneliti dapat mendalami fenomena nyata yang ada di lapangan, melakukan triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Untuk memeriksa keabsahan data, maka dapat menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data yang melakukan pengamatan secara berkesinambungan, memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah skema dari langkah yang diterapkan dalam penelitian sehingga menjadi tahapan yang terstruktur dan jelas. Terdapat beberapa tahap penelitian, yaitu:⁶⁵

1. Tahap pra lapangan

Di dalam tahap pra-lapangan ada enam tahapan kegiatan dan satu pertimbangan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pertimbangan tersebut yaitu:

⁶⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Oprasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 120.

⁶⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edit Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 137

- a. Menyusun range-range (rancangan) penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap penelitian

Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya terbagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Pengumpulan Data

3. Tahap akhir penelitian

- a. Mewujudkan ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam hal ini yang dimaksud yaitu pelaku ritual adat *Ngguak Anak* Sebab Persamaan Weton Dengan Orangtua di Desa Sidomekar.
- c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mengenai tinjauan Urf pelaku adat ritual adat *Ngguak Anak* Sebab Persamaan Weton Dengan Orangtua di Desa Sidomekar.
- d. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi yang digunakan oleh fakultas Syariah IAIN KEDIRI
- e. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.